

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD BAWAMAI PONTIANAK</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV / 2</b>
<b>Tema 8</b>	<b>: Daerah Tempat Tinggalku</b>
<b>Subtema 1</b>	<b>: Lingkungan Tempat Tinggalku</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 2</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)</b>

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**Bahasa Indonesia**

3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.

**Indikator :**

- siswa dapat mencermati tokoh-tokoh cerita.
- siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
- siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi.
- siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi yang dibaca/ditonton.

## IPA

3.4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.

4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

### Indikator :

- siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
- siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Dengan kegiatan menonton/membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menyimak tokoh-tokoh cerita dengan benar.
- Dengan kegiatan menceritakan kembali teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi dan bercerita dengan benar.
- Dengan kegiatan mencari tahu jenis-jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan pengertian jenis-jenis teks cerita fiksi dan menyebutkan contoh-contoh cerita fiksi dengan benar.
- Dengan kegiatan mengidentifikasi jenis teks cerita fiksi, siswa dapat menjelaskan jenis teks cerita fiksi dengan benar.
- Dengan melakukan percobaan, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya dengan benar.
- Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam dan menanyakan kabar.</li><li>2. Peserta didik memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>3. Menyanyikan “<i>Yel-yel persiapan berdoa</i>”. <i>Guru dan Pes-Dik: “Ayo kawan semua duduklah dengan rapi, angkat kedua tanganmu. Yok, kita berdoa! (lagu cicak-cicak di dinding)”</i>.</li><li>4. Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama.</li><li>5. Mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>6. Apersepsi : <i>Guru : ”Anak-anak, pada pembelajaran pertama kalian sudah belajar mengenai teks fiksi dan menonton cerita banwang merah dan bawang putih. Angkat tangan, siapa yang masih ingat bawang merah dan banwang putih termasuk cerita fiksi atau nonfiksi? Dan materi tentang gaya, siap yang masih</i></li></ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><i>ingat pengertian dari gaya?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>8. Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>9. Menginformasikan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>10. Menginformasikan teknik penilaian pembelajaran.</li> </ol> <p><i>Guru : “Anak-anak, teknik penilaian untuk pembelajaran hari ini adalah penilaian sikap disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran, kemudian ada penilaian pengetahuan berupa soal tes, dan penilaian keterampilan.</i></p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada kegiatan AYO MEMBACA: Siswa diajak menonton cerita/membaca cerita tentang roro jongrang.</li> <li>2. Siswa mampu memahami isi cerita.</li> <li>3. Siswa mampu mencermati tokoh-tokoh pada cerita.</li> <li>4. Pada kegiatan AYO BERLATIH: Siswa telah membaca/menonton dan memahami isi cerita ”Roro Jongrang”.</li> <li>5. Siswa diminta menyebutkan tokoh-tokoh pada cerita tersebut, lalu menceritakan kembali sifat tokoh pada cerita dengan bahasanya sendiri.</li> <li>6. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi.</li> <li>7. Siswa mampu menceritakan sifat tokoh dari cerita fiksi yang dibaca/ditonton dengan percaya diri</li> <li>8. Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Siswa telah membaca dan memahami isi cerita Roro Jongrang. Kemudian, guru mengajak siswa untuk mengingat kembali cerita pada pembelajaran 1, yaitu Bawang Merah dan Bawang Putih. Guru menjelaskan bahwa kedua cerita tersebut merupakan cerita fiksi. Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya cerita rakyat, cerpen, dan novel. Cerita rakyat sendiri beragam antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan sage.</li> <li>9. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari tahu jenis-jenis cerita fiksi tersebut dan contohnya.</li> <li>10. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang</li> </ol>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>11. Siswa diminta menuliskan informasi yang diperoleh.</p> <p>12. Kemudian, siswa diminta membacakan informasi yang diperoleh di depan teman-temannya.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menambahkan jawaban jika ada informasi tambahan.</p> <p>14. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua siswa.</p> <p>15. Pada kegiatan AYO MENCoba: Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Sementara itu, gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya. Jadi, gaya memengaruhi gerak suatu benda.</p> <p>16. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya.</p> <p>17. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa secara berpasangan.</p> <p>18. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja.</p> <p>19. Siswa mengikuti langkah kegiatan pada buku siswa saat melakukan percobaan.</p> <p>20. Siswa mampu bekerja sama dengan teman untuk melakukan kegiatan percobaan.</p> <p>21. Siswa mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda.</p> <p>22. Pada kegiatan AYO MENULIS: Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda.</p> <p>23. Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan</p> <p>24. berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.</p> <p>25. Kegiatan ini dilakukan bersama teman kelompoknya</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<div data-bbox="558 376 1254 707" style="border: 2px dashed orange; padding: 10px; margin-bottom: 10px;"> <p>Meja yang didorong oleh seorang anak dengan kekuatan penuh dengan meja didorong oleh dua orang anak yang sama-sama menggunakan kekuatan penuh berbeda. Jumlah gaya yang diperoleh meja yang didorong dua anak dua kali lebih besar dibandingkan jumlah gaya pada meja yang didorong satu anak. Akibatnya, gerakan meja yang didorong dua anak menjadi lebih cepat. Sebaliknya, gerakan meja yang didorong satu anak menjadi lambat. Jadi, pemberian gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda.</p> </div> <p>26. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.</p> <p>27. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil.</p> <p>28. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa.</p> <p>29. Siswa mampu menuliskan jawaban pertanyaan berdasarkan hasil percobaan.</p> <p>30. Siswa mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. Misalnya perubahan kecepatan gerak benda akibat gaya.</p> <p>31. Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>32. Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang didapat pada pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.</li> <li>2. Menanggapi hasil evaluasi peserta didik.</li> <li>3. Membimbing peserta didik merangkum hasil pembelajaran hari ini. <i>Guru : “Kalian sudah belajar dengan baik hari ini. Angkat tangan! Siapa yang dapat merangkum pembelajaran hari ini?”</i></li> <li>4. Peserta didik melakukan refleksi dari pembelajaran. <i>Guru : “Apakah kegiatan pembelajaran hari ini menyenangkan? Kegiatan manakah yang paling kalian senang? Kegiatan manakah yang sulit kalian mengerti?”</i></li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	5. Memotivasi peserta didik agar semangat dalam belajar. 6. Menginformasikan aktivitas pembelajaran selanjutnya. 7. Menyanyikan “ <i>Yel-yel persiapan berdoa</i> ”. <i>Guru dan Pes-Dik: “Satu-satu kemaskan bukumu, dua-dua duduklah yang rapi, tiga-tiga angkat kedua tanganmu. Satu, dua, tiga mari kita berdoa (lagu sayang semuanya)”</i> . 8. Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.	

## E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1) Media, Alat, dan Bahan : 1. LKPD

2. Laptop

3. *LCD Projector*

4. Video Cerita Roro Jongrang

5. *Power point* tentang teks fiksi, materi tentang gaya dan gerak

2) Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku cerita rakyat dari berbagai daerah, meja.

## F. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca/Menonton teks cerita fiksi
- Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi
- Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi
- Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda

Ada berbagai jenis cerita fiksi, di antaranya sebagai berikut.

### 1. Cerita rakyat

Jenis cerita rakyat antara lain cerita jenaka, mite, fabel, legenda, dan saga.

- a. Cerita jenaka adalah cerita pendek berisi kebodohan atau kecerdikan seseorang dan menimbulkan senyum atau tawa bagi pembaca atau pendengar.

Contoh: Pak Pandir, Pak Belalang, dan Lebay Malang.

- b. Mite adalah cerita berhubungan dengan kepercayaan suatu benda, peristiwa gaib, alam gaib, atau yang dipercayai mempunyai kekuatan gaib, seperti dewa, peri, dan Tuhan. Contoh: Putri Tunjung Buih dan Putri dari Bambu.

- c. Fabel adalah cerita dengan tokoh-tokoh binatang yang diceritakan hidup dan bermasyarakat seperti manusia. Contoh: Kancil dengan Buaya dan Burung Bangau.

- d. Legenda adalah cerita lama mengisahkan riwayat terjadinya suatu tempat atau wilayah, kejadian alam, asal-usul suatu benda, atau kejadian di suatu tempat atau daerah.

Contoh: Terjadinya Gunung Tangkuban Perahu dan Malinkundang.

- e. Saga adalah cerita lama yang mengandung unsur sejarah, misalnya kepahlawanan.

Contoh: Calon Arang dan Lutung Kasarung.

### 2. Cerpen

Cerpen adalah cerita fiksi yang memaparkan kisah ataupun cerita tentang kehidupan manusia melalui tulisan pendek. Cerpen dapat selesai dibaca dalam sekali duduk.

Contoh: cerpen-cerpen anak pada majalah atau surat kabar.

### 3. Novel

Novel adalah cerita fiksi yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak setiap tokoh.

Contoh: Laskar Pelangi karya Andrea Hirata.

## G. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan)

Model Pembelajaran : Model kooperatif learning

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

## H. PENILAIAN

### 1) Penilaian Sikap Spiritual (KI 1)

Observasi sikap spiritual peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

No.	Nama Peserta Didik	Ketaatan Beribadah			Berprilaku Syukur			Berdoa Sebelum & Sesudah Kegiatan			Toleransi dalam Beribadah			Ket
		PB	MB	SB	PB	MB	SB	PB	MB	SB	PB	MB	SB	
1.														

### 2) Penilaian Sikap Sosial (KI 2)

Observasi sikap disiplin dan tanggung jawab peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati						Ket
		Disiplin			Tanggung jawab			
		PB	MB	SB	PB	MB	SB	
1.								

Keterangan:

- PB = Perlu Bimbingan  
 MB = Mulai Berkembang  
 SB = Sudah Berkembang

### 3) Penilaian Pengetahuan (KI 3)

Teknik : Tes tertulis

Instrumen : Soal essay

Soal :

**Tuliskan jawaban yang tepat dari pertanyaan-pertanyaan berikut ini!**

1.	Siapa sajakah tokoh yang terdapat dalam cerita Roro jongrang?
2.	Apa Jenis cerita Fiksi dalam cerita Roro Jongrang?
3.	Jelaskan watak tokoh dalam cerita Roro Jongrang!
4.	Pemain sepak bola menendang bola dan membentur tiang gawang sehingga memantul ke samping kanan. Hal ini membuktikan bahwa gaya dapat .... a. Berupa tarikan atai dorongan b. Mengubah benda diam menjadi bergerak c. Mengubah arah atau kecepatan gerak benda d. Mengubah bentuk suatu benda
5.	Saat mendorong meja, membuktikan bahwa gaya dapat ....

Jawaban :

1.	Roro Jongrang, Bandung Bandawasa
2.	Legenda
3.	Roro jongrang : Cerdas dan Licik Bandung Bondowoso : Jahat dan Keras kepala
4.	Mengubah arah atau kecepatan gerak benda
5.	Menyebabkan benda diam menjadi bergerak

Pedoman penskoran

No. Soal	Kriteria	Skor	
1.	Menuliskan nama tokoh dengan lengkap	3	3
2.	Menuliskan dengan tepat	1	1
3.	Menuliskan jawaban yang tepat	4	4
	Menuliskan jawaban tidak tepat	2	
	Tidak menuliskan jawaban	0	
4.	Menuliskan jawaban yang tepat	1	1
	Tidak menuliskan jawaban/tidak tepat	0	
5.	Menuliskan jawaban yang tepat	1	1
	Tidak menuliskan jawaban/tidak tepat	0	
<b>Total skor</b>			<b>10</b>

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Perolehan Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100 =$$

4) Penilaian Keterampilan (KI 4)

1. Bahasa Indonesia

Mengklasifikasikan daftar pertanyaan wawancara berdasarkan 5 W + 1 H.

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Mengklasifikasi	Mampu mengklasifikasi semua pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengklasifikasi sebagian besar pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengklasifikasi sebagian pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengklasifikasi sebagian kecil pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.
2.	Memperbaiki	Mampu menyempurnakan semua pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian besar pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian pertanyaan ke dalam pertanyaan baik dengan benar.
3.	Mengomunikasikan	Mengomunikasikan hasil pekerjaannya dengan runtut, terperinci, dan logis.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Format Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta didik	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Peserta Didik}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

## 2. Diskusi

Proses peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya.

No.	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1.	Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
2.	Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
3.	Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

### Format Penilaian Keterampilan Diskusi

No.	Nama Peserta didik	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														

$$\text{Penilaian (penskoran)} = \frac{\text{Total Nilai Peserta Didik}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Rubrik Penilaian IPA

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan Gaya Gerak	Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian besar pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Menjelaskan sebagian kecil pengaruh gaya terhadap gerak benda berdasarkan hasil percobaan dengan benar.	Belum dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda.
Keterampilan Laporan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis. Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan cukup sistematis.	Menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan hasil percobaan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tertulis berdasarkan hasil percobaan dengan sistematis.
Sikap rasa Ingin tahu dan berfikir kritis	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah,**

**Guru Kelas IV**

**Drs. Hatta Abdulhaji, M.Pd**

**Lenny Herlina, ST, S.Pd**

